

ABSTRACT

Kurrotu Ainy. 200511100028. English Study Program. An Analysis of Interpersonal Meaning in Madurese Folktales: A Systemic Functional Linguistics Perspective.

Interpersonal meaning has an important role in communication. Interpersonal meaning is a function of language to build and maintain social relationship. This study discusses the interpersonal meaning, especially on mood and modality. The aim of this study is to explain the mood types realized in Madurese Folktales and to explain the modality types realized in Madurese Folktales. This study uses a descriptive qualitative method. The data in this study was taken from the clauses in the folktales. Based on the study results, the declarative mood is mostly used in this folktales. The declarative clause in the Madurese Folktales functions as a statement intended to provide as much information as possible to the reader or listener. As a result of the study, there are 190 clauses that are classified as the declarative mood which makes them the most frequently used by author. Apart from that, there are 19 clauses which are categorized as types of modality, indicating that modalization as the dominant clause appears in 18 clauses of Madurese Folktales. While in modulation there is only one clause that appears in the folktale.

Keywords: Folktales, Interpersonal meaning, Mood, Modality.

ABSTRAK

Kurrotu Ainy. 200511100028. English Study Program. An Analysis of Interpersonal Meaning in Madurese Folktales: A Systemic Functional Linguistics Perspective.

Makna interpersonal memiliki peran penting dalam komunikasi. Makna interpersonal merupakan fungsi bahasa untuk membangun dan mempertahankan hubungan sosial. Penelitian ini membahas tentang makna interpersonal, khususnya tentang mood dan modalitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tipe mood yang direalisasikan dalam cerita rakyat Madura dan untuk menjelaskan tipe modality yang direalisasikan dalam cerita rakyat Madura. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini diambil dari klausa-klausa yang terdapat dalam cerita rakyat. Berdasarkan hasil penelitian, mood deklaratif paling banyak digunakan dalam cerita rakyat ini. Klausa deklaratif dalam cerita rakyat Madura berfungsi sebagai pernyataan yang dimaksudkan untuk memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada pembaca atau pendengar. Dari hasil penelitian, terdapat 190 klausa yang tergolong ke dalam mood deklaratif yang paling sering digunakan oleh pengarang. Selain itu, terdapat 19 klausa yang dikategorikan sebagai jenis modalitas, yang mengindikasikan bahwa modalisasi sebagai klausa yang dominan muncul pada 19 klausa dalam cerita rakyat Madura. Sedangkan pada modulasi hanya terdapat satu klausa yang muncul dalam cerita rakyat tersebut.

Kata Kunci: Cerita Rakyat, Interpersonal meaning, Mood, Modality.